

Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Perkembangan Sekolah

Witri Zuhdatul Qanita^{1*}

¹ Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang, Kota Padang, Negara Indonesia

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Dikirim pada tanggal Maret 15, 2024

Revisi pada tanggal Maret 20, 2024

Diterima pada tanggal Maret 25, 2024

Terbit Online pada tanggal Maret 27, 2024

Kata kunci:

Guru, kepala sekolah, gaya kepemimpinan.



This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.

Copyright © 2022 by Author. Published by Laboratory of Educational Administration Departemen Universitas Negeri Padang

ABSTRAK

Di sekolah terdapat guru, siswa, pegawai, dan kepala sekolah. Kepala sekolah merupakan infrastruktur yang mendapat tugas tambahan untuk memimpin sekolah dan kepala sekolah harus memperhatikan tentang perkembangan sekolah tersebut. Kemudian, kepala sekolah juga harus menggunakan gaya kepemimpinan dalam memimpin sekolah tersebut, supaya dapat berkembang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Cara seorang pemimpin melaksanakan tanggung jawabnya dikenal sebagai gaya kepemimpinannya. Dengan adanya gaya kepemimpinan yang diterapkan, maka akan terwujudlah tujuan yang ingin dicapai tersebut sehingga adanya perkembangan dan perubahan terhadap sekolah tersebut.

*Penulis Korespondensi:

Zuhdatul Qanita Witri

Email: zuhdatulqanita22@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Sekolah adalah tempat bagi siswa untuk belajar, yang ada didalamnya peserta didik, guru, dan kepala sekolah. Sekolah memiliki tanggung jawab untuk membantu pendidik, siswa, dan siswa itu sendiri dalam mengembangkan perilaku moral sebagai wadah penanaman nilai-nilai karakter (Hadiyanto, 2015). Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan di sekolah mempersiapkan peserta didik menjadi pribadi yang berkualitas, cakap, kreatif, menerima, dan takut akan Tuhan Yang Maha Kuasa. Di sekolah juga dibutuhkan kepemimpinan atau yang biasa disebut dengan kepala sekolah yang mampu menghadapi masalah yang ada di sekolah tersebut, sehingga bisa memecahkan masalah yang ada dan membuat keputusan yang harus diambil untuk menyelesaikan masalah tersebut. Kepemimpinan merupakan gaya yang dilakukan oleh orang-orang atau kumpulan dalam kerangka tertentu untuk mencapai visi, misi dan tujuan yang telah ditetapkan (Nelitawati, 2014). Kepemimpinan disebut juga dengan leadership, yang berarti kemampuan seseorang dalam memungkinkan anggota organisasi untuk mencapai program yang ada dan mencapai tujuan yang maksimal.

Kepala sekolah adalah guru yang diberi tugas tambahan dalam memimpin sekolah, dimana pendidikan terjadi dan ada kerja sama antara pendidik, staf, dan siswa yang mendapatkan pembelajaran (Sulastri, dkk, 2022). Untuk menentukan bagaimana sekolah akan maju untuk

menentukan kesuksesan, maka kepala sekolah memainkan peran penting. Kepala sekolah harus mampu mempengaruhi, mengarahkan, menggerakkan, dan mengarahkan masyarakat yang dipimpinnya sebagai guru dengan tanggung jawab tambahan, seperti menjadi kepala sekolah (Permendiknas Nomor 6 Tahun 2018), sehingga sekolah yang dipimpin oleh kepala sekolah tersebut bisa berkembang. Ketika menjadi seorang pemimpin, kepala sekolah juga harus memikirkan tentang perkembangan sekolah, sehingga gaya kepemimpinan seperti apa yang harus dilakukan sehingga bisa menjadi dampak perkembangan sekolah tersebut.

Gaya kepemimpinan merupakan sikap yang diambil pemimpin menjalankan tanggung jawabnya sebagai pemimpin. Metode kepemimpinan itu berbeda satu sama lain dan tergantung dengan situasi dan kondisi saat ini. Gaya kepemimpinan yaitu perilaku yang ditunjukkan oleh pemimpin dan diketahui oleh orang lain ketika pemimpin mencoba untuk mempengaruhi orang lain (Karawati dan Priansa, 2013). Dengan demikian, gaya kepemimpinan sangat diperlukan dalam sekolah agar sekolah tersebut dapat berkembang dengan baik.

2. METODE

Pada artikel ini, metode yang diambil adalah metode studi literatur yaitu dengan mengambil materi dari bahan-bahan yang bersumber dari berbagai macam jurnal yang berhubungan dengan kepemimpinan. Artikel disusun dengan materi-materi dari semua sumber yang berhubungan dengan materi dasar sampai sesuatu yang penting dalam membahas tentang kepemimpinan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Di sekolah sangat diperlukannya pemimpin, pemimpin sekolah disebut kepala sekolah. Kepala sekolah bertanggung jawab atas banyak hal, tidak hanya tentang bagaimana mengambil keputusan, tetapi juga tentang bagaimana cara kepemimpinan kepala sekolah sehingga menimbulkan perkembangan terhadap sekolah tersebut. Pemimpin merupakan orang yang membawa perubahan atau yang memberikan pengaruh atas orang lain lebih dari mereka yang memiliki pengaruh atas dirinya (Gibson, dkk, 2000). Kepemimpinan adalah metode yang terlibat dengan mempengaruhi orang lain untuk memahami dan menetapkan hal yang diperlukan dalam melakukan tugas individu untuk mencapai tujuan bersama (Yuki, 2015). Kepemimpinan pada dasarnya adalah kelengkapan jabatan, serta karakteristik, dan kategori perilaku dari seseorang (Watkin, 1992).

Kepemimpinan kepala sekolah sering menjadi bahan diskusi saat ini dalam pendidikan, baik itu dari sisi positif atau negatif terhadap kepemimpinan kepala sekolah. Kepala sekolah adalah seorang pemimpin bukan seorang penguasa yang bisa semena-mena dan menganiaya orang lain demi pekerjaannya, tetapi kepala sekolah memiliki peran dan fungsinya tertentu terhadap sekolah tersebut yang perlu dipertanggung jawabkan (Sulastrri, dkk, 2022). Seorang kepala sekolah yang sukses adalah orang yang mampu menyelesaikan kewajibannya dengan baik dan dapat memahami keberadaan sekolah sebagai suatu organisasi yang kompleks dan khusus, serta dapat melakukan pekerjaan orang yang diberi tanggung jawab untuk mengemudikan sekolah.

Faktor yang bisa menyebabkan sekolah berkembang adalah bagaimana warga yang ada di sekolah bisa menjaga nama sekolah, supaya orang luar mempunyai pandangan positif terhadap sekolah. Kemudian gaya kepemimpinan kepala sekolah juga perlu diperhatikan karena sangat mempengaruhi perkembangan sekolah. Karena setiap pemimpin memiliki caranya tersendiri, baik itu tentang pengalaman, pendidikan, kondisi, pribadi, atau sebagainya.

Gaya kepemimpinan seorang pemimpin adalah sikap mereka ketika mencoba untuk mempengaruhi orang lain (Thoha, 2007). Gaya kepemimpinan disebut juga dengan cara yang dipakai oleh seorang pemimpin untuk mengimplementasikan pengaruh yang diinginkan atas orang lain (Prasetyo, 2006). Gaya kepemimpinan seseorang juga dapat dipahami sebagai seperangkat perilaku yang mereka gunakan untuk mempengaruhi orang lain. Dalam mengelola sekolah, kepala sekolah dapat menerapkan berbagai gaya kepemimpinan, sehingga bisa terwujud sekolah yang efektif, yaitu 1) gaya kepemimpinan manajerial, 2) gaya kepemimpinan transformasional, 3) gaya kepemimpinan transaksional, 4) gaya kepemimpinan pengajaran (Bush, 2008:2015), 5) gaya kepemimpinan positif (Chen, Tsai, Chen & Wu, 2016).

1. Gaya kepemimpinan manajerial

Gaya kepemimpinan ini bertujuan untuk meningkatkan segala sesuatu di sekolah, memastikan bahwa setiap organisasi terorganisir dengan baik dan mencapai tujuannya. Sekolah diuntungkan dengan gaya kepemimpinan manajerial karena memungkinkan mereka untuk mengembangkan dan membawa sekolah ke lingkungan yang lebih mendidik dan tidak membosankan bagi guru dan siswa dengan menyelenggarakan program-program yang dimiliki dengan baik..

Gaya kepemimpinan manajerial merupakan gaya kepemimpinan yang memfokuskan kepada semua hal yang ada di sekolah menjadikan lebih baik. Hal yang lebih difokuskan oleh kepemimpinan, biasanya berupa kegiatan organisasi dan ekstrakurikuler agar kegiatan tersebut lebih baik dari sebelumnya. Setiap kegiatan tersebut kepala sekolah akan mengusulkan acara-acara lomba atau event-even antar sekolah, sehingga sekolah memiliki pandangan yang lebih baik dari luar. Dengan adanya pandangan yang baik dari luar tersebut maka menjadikan sekolah lebih maju dan berkembang. Dalam penelitian lain menunjukkan bahwa kepuasan guru dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan manajerial ini. Kinerja guru yang baik berasal dari motivasi kepemimpinan kepala sekolah, sehingga memunculkan efektivitas terhadap perkembangan sekolah (Silfianti, 2013). Dengan demikian, dapat dikatakan gaya kepemimpinan manajerial lebih mengutamakan kepada keberhasilan kegiatan yang diadakan di sekolah tersebut.

2. Gaya kepemimpinan transformasional

Kepala sekolah dapat memimpin dan mengubah sekolah mereka menjadi institusi berkualitas tinggi melalui kepemimpinan transformasional (Asmani, 2012). Ketika seorang kepala sekolah memiliki kepemimpinan transformasional yang efektif, mereka mampu melibatkan guru, tenaga kependidikan, dan orang tua siswa agar mereka dapat berpartisipasi aktif dalam efektivitas sekolah. Gaya kepemimpinan ini menekankan bahwa pemimpin harus mampu mengidentifikasi kegiatan yang berdampak dan membuahkan hasil. Disini kepala sekolah dituntut untuk melakukan komunikasi yang efektif, karena dengan adanya komunikasi itu, menjadi faktor pendukung dalam proses mengembangkan sekolah menjadi lebih baik.

Berikut adalah lima aspek penting kepemimpinan transformasional: 1) dampak optimal, 2) daya tarik, 3) inspirasi yang membangkitkan, 4) rangsangan intelektual, 5) penilaian yang disesuaikan (Northouse, 2013). Dengan demikian, kepemimpinan transformasional ini mengharuskan agar kepala sekolah bisa memindahkan efeknya kepada warga sekolah secara efektif. baik itu secara motivasi ataupun perhatian supaya adanya perkembangan terhadap sekolah. Kemudian kepala sekolah pun harus menjadi sosok yang dinamis, kreatif, dan tidak mudah putus asa, karena kemajuan sekolah tergantung kepala sekolah.

3. Gaya kepemimpinan transaksional

Gaya kepemimpinan transaksional memprioritaskan tugas dan dapat berguna dalam memenuhi tenggat waktu (Giltinane, 2013). Kepemimpinan transformasional berbeda dengan kepemimpinan transaksional dimana pemimpin yang menggunakan gaya kepemimpinan transaksional berfokus pada anggota dari pada kebutuhan pengikut (Northouse, 2013). Kepala sekolah kemudian dapat menolong guru yang mempunyai masalah tugas mengajar atau masalah yang dihadapi siswa atau orang tuanya dengan menggunakan gaya kepemimpinan ini. Kepala sekolah kemudian dapat menginstruksi guru serta mengimplementasikan kinerja dengan baik dalam mengerjakan tugasnya agar adanya perkembangan sekolah.

4. Gaya kepemimpinan pengajaran

Kepemimpinan pengajaran adalah kegiatan yang langsung berhubungan dengan pengalaman pendidikan siswa. Kepala sekolah harus mampu menginisiasi dan memfasilitasi terselenggaranya proses belajar mengajar dalam aspek kepemimpinan mengajar ini. Kemudian, kepala sekolah harus mampu membangun budaya organisasi sekolah untuk mendongkrak hasil belajar siswa

dan guru. Dengan demikian, diterapkannya gaya kepemimpinan pengajaran ini dengan baik bisa menciptakan suasana di sekolah yang baik dan adanya perkembangan terhadap sekolah.

5. Gaya kepemimpinan positif

Gaya kepemimpinan positif merupakan pemimpin yang mengelola sesuatu dengan berpikir positif, sehingga terwujudnya situasi yang baik dan simpatik (Chen, dkk, 2016). Dengan adanya pemikiran positif dari seorang pemimpin, maka akan terwujud situasi yang saling mendukung di tempat kerja. Perlunya pemikiran positif dari pemimpin, itu akan mendukung mewujudkan lingkungan tempat kerja yang kondusif. Dengan demikian jika adanya kepala sekolah, yang mempunyai kepemimpinan positif di sekolah, itu akan menimbulkan lingkungan sekolah yang efektif dan produktif, yang artinya kepala sekolah melakukan tugasnya dengan benar, sehingga adanya pandangan positif dari masyarakat luar terhadap sekolah.

4. KESIMPULAN

Kepemimpinan adalah hal yang penting dalam pendidikan. Kemajuan sekolah dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala sekolah. Tanpa kapasitas kepala sekolah yang layak, akan ada tantangan yang dihadapi dalam mengakui peningkatan sekolah yang kuat. Akibatnya, agar sekolah dapat berkembang, kepala sekolah harus mampu secara efektif menerapkan gaya kepemimpinan manajerial, transformasional, transaksional, mengajar, dan positif, sehingga sekolah berkembang dengan baik dan adanya pandangan yang baik dari luar.

Proses dari implementasi gaya kepemimpinan tersebut, bisa dengan memberikan pengaruh kepada guru, staf, dan warga sekolah serta memiliki pandangan positif saat berhadapan dengan sekolah. Program pelatihan dan kepemimpinan yang baik diperlukan bagi kepala sekolah untuk mengembangkan gaya kepemimpinannya.

5. REFERENSI

- Asmani, Ma'mur Jamal. 2012. *Kiat Mengatasi Kenakalan Remaja di Sekolah*. Yogyakarta: Buku Biru.
- Bush, T. 2008. *Leadership and Management Development*. London: SAGE Publication Ltd.
- Bush, T. 2015. *Organisation Theory in Education: How does it inform school leadership? Journal of Organizational Theory in education*. 1 (1), 35-47.
- Chen, C., Tsai S., Chen, H., & Wu, H. 2016. The Relationship between the Principal's Positive Leadership and School Effectiveness-Take School Organizational Culture as The Mediator. *European Journal of Psychological Research*. 3(2), 12-23.
- Gibson, James L., Ivancevich, John M., dan Donnelly, James H. 2000. *Organization: Behavior, Structure, Processes*. Boston: Irwin McGraw-Hill.
- Hadiyanto. 2015. Integrasi Pendidikan Karakter di SMP Pondok Pesantren Modern Nurul Ikhlas Kabupaten Tanah Datar Sumatera Barat. *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 15(2), 87. <http://doi.org/10.24036/pedagogi.v15i2.5834>
- Karawati, Euis, dan Priansa, Donni Juni. 2013. *Kinerja dan Profesionalisme Kepala Sekolah, Membangun Sekolah yang Bermutu*. Bandung: Alfabeta.
- Nellitawati. 2014. Hubungan Kepemimpinan Kepala Sekolah dengan Moral Kerja Guru di SMK Negeri 1 Solok. *International Guidance and Counseling Conference 2014*.

- Prasetyo, Ristiyanti. 2006. *Pengembangan Karier Sekretaris Kepemimpinan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Silfianti. 2013. Kontribusi Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah terhadap Motivasi Kerja Guru SMP Negeri di Kecamatan Padang Timur. *Jurnal Manajemen Administrasi Pendidikan*. 1 (1), 220-461.
- Sulastris Sulastris, Nellitawati Nellitawati, Nelfia Adi, Syahril Syahril. 2022. Analisis Kebutuhan Kepemimpinan Pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia (JPPI)*, 8(4), 957-963. [DOI:http://doi.org/10.29210/020222140s](http://doi.org/10.29210/020222140s)
- Thoha, Miftah. 2007. *Kepemimpinan dalam Manajemen*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Watkins, Peter. 1992. *A Critical Review of Leadership Concepts and Research: The Implication for Educational Administration*. Geelong: Deakin University Press.
- Yuki, G. 2015. *Kepemimpinan dalam Organisasi*. Jakarta: PT Indeks.